

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di MTs Ma'arif NU Al-Amin adalah pendekatan kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi, bahwasannya “pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.”<sup>30</sup>

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dikutip dalam Sugiono adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

---

<sup>30</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 05

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>31</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral.

Menurut Nana Syaodih, “Penelitian deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena social yang dipermasalahkan”.<sup>32</sup>

Sejalan dengan pendekatan dan jenis penelitian, peneliti bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mengungkapkan bagaimana mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa Kelas VII di MTs Al Amin Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020 secara utuh dan sebagaimana adanya (alamiah). Selanjutnya, sebagai landasan teoritis dalam penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Fenomenologi sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu

---

<sup>31</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 21-22

<sup>32</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 95.

interaksi simbolik, kebudayaan, dan etnomenologi sebagai dasar tambahan yang melatar belakangi secara teoritis penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti sebagai pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Dalam bagian ini Muhammad Muhaimin dan kawan-kawan mengungkapkan:

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.<sup>34</sup>

Selanjutnya, dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai pengamat non partisipan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, karena pelaksanaan penelitian secara terbuka, dan sudah menjadi anggota kelompok subjek yang diteliti, sehingga tidak dipandang sebagai peneliti asing serta sudah menjadi teman yang dipercaya dan telah dianggap sebagai teman sendiri.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja rosdakarya 2016), 14.

<sup>34</sup>Tim Revisi, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 82.

### C. Objek Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU Al-Amin yang mana dengan fokus penelitian pada Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Al-Amin. Sedangkan gambaran lokasi penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

##### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU Al-Amin

Jenjang Pendidikan : MTs

Status Sekolah : Swasta

##### b. Lokasi Sekolah

Alamat : Jalan Padasmalang, Ds. Manikan, Kec.  
Ngetos, Kab. Nganjuk

Nama Dusun : Manikan

Desa/Kelurahan : Manikan

Kode Pos : 64474

Kecamatan : Ngetos

Longitude : 111.839280

#### 2. Deskripsi MTs Ma'arif NU Al-Amin

##### a. Gambaran umum MTs Ma'arif NU Al-Amin

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Amin Ngetos Nganjuk. Sebuah lembaga pendidikan dibawah yayasan pendidikan dan

sosial Al-Amin. Letak MTs Ma'arif NU Al Amin Nganjuk sangat strategis, karena satu lokasi dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pondok pesantren. Di pondok pesantren Al Amin ini juga ada beberapa santri yang menghafal Al-Qur'an yang mana santri tersebut tidak sekolah akan tetapi nanti bisa mengikuti ujian nasional untuk tingkat kesetaraan. Di Jl. Raya kuncir-kepel Ngetos, kabupaten Nganjuk.<sup>35</sup>

b. Visi MTs Ma'arif NU Al-Amin

Unggul dalam prestasi, luhur dalam pekerti dan terampil dalam teknologi.

c. Misi MTs Ma'arif NU Al-Amin

- 1) Membekali siswa dengan keimanan, ketakwaan dan akhlaqul karimah, melalui pemberdayaan mata pelajaran agama
- 2) Membekali siswa dengan wawasan dan dasar pengetahuan umum yang bisa dipakai untuk menopang perkembangan Iptek dan life skill teknologi dengan pemberdayaan pelajaran umum
- 3) Meningkatkan keunggulan dalam prestasi olahraga, seni, kepramukaan melalui pembinaan intensif
- 4) Meningkatkan keunggulan dalam life skill melalui pembinaan Fantastic English Club (FEC) dan teknologi informasi komputer

---

<sup>35</sup> Dokumentasi, Data Administrasi Sekolah Tahun Pelajaran 2019/2020.

- 5) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengerjakan soal ujian Nasional meningkatkan daya saing siswa memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi dengan mengoptimalkan sarana prasarana belajar, metode pengajaran, penambahan alokasi waktu belajar dan program full day school.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>36</sup> Berkaitan dengan hal itu penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

##### 2. Data primer

Menurut Sugiono sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>37</sup> Data primer diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan sumber data, hasil diskusi langsung, hasil pengamatan langsung ketika peristiwa atau peristiwa atau fenomena sedang terjadi.<sup>38</sup> Data primer dalam penelitian ini antara lain:

- a. Hasil dari wawancara dengan informan seperti ketua, guru serta siswa siswi MTs Al Amin Ngetos Nganjuk
- b. Hasil observasi lapangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rineka cipta, 1998), 112.

<sup>37</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

<sup>38</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 193.

### 3. Data sekunder

Menurut Limas Dodi sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan seperti sejarah berdirinya MTs Al-Amin Ngetos Nganjuk, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1,	bentuk –bentuk kesulitan Belajar yang dialami oleh siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan belajar dalam koqnitif (berfikir)               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesulitan memahami materi</li> <li>b. Kesulitan mengembangkan kemampuan</li> <li>c. Kesulitan dalam memecahkan masalah</li> </ul> </li> <li>- Kesulitan belajar membaca</li> <li>- Kesulitan belajar dalam menghafal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>
2.	Metode yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode umpan balik</li> <li>- Metode pembelajaran terbalik</li> <li>- Metode Intruksi secara langsung</li> <li>- Metode <i>Peer Tutoring</i> (Mengelompokkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>

<sup>39</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 211.

	Qur'an Hadits	siswa)		
3.	faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor internal (dari dalam diri siswa) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor jasmaniah</li> <li>b. Faktor psikologis</li> </ul> </li> <li>- Faktr Eksternal (Dari luar siswa) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor keluarga</li> <li>b. Faktor sekolah</li> <li>c. Faktor masyarakat</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah</li> <li>- Guru</li> <li>- Peserta didik</li> </ul>

Tabel 3.2

### Kompetensi Inti Materi Al-Qur'an Hadist Kelas VII

No	KOMPETENSI INTI
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, didiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkrit (Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



**Tabel 3.3****Kopetensi Dasar Materi Al-Qur'an Hadist**

<b>No.</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
<b>1.</b>	Menghayati kebesaran Allah sesuai isi Kandungan Q.S Al-fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas.
<b>2.</b>	Terbiasa beribadah dan berdo'a sebagai penerapan isi kandungan Q.S Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas. An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas.
<b>3.</b>	Memahami isi kandungan Q.S Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas. An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas.
<b>4.</b>	Menghafal Q.S Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas. An-Naas, Al-Falaq dan Al-ikhlas.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik instrumen, yakni sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara Mendalam adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja rosdakarya 2016), 189

Semua teknik merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengidentifikasi dan menganalisis data yang berupa uraian informan, diantaranya: Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Al Amin Manikan Ngetos Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020, mengetahui bagaimana kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VII di MTs Al Amin Ngetos Nganjuk Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 2. Observasi

Observasi Partisipan yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata dan ikut serta dalam kegiatan di lapangan. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Pedoman observasi berupa lembar observasi dengan rinci menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan menuliskan secara singkat informasi yang ditemui selama pembelajaran berlangsung.

Teknik ini merupakan teknik pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempelajari, mengidentifikasi, serta menganalisis keadaan dan karakteristik objek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Teknik ini merupakan teknik yang kedua yang dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis data berupa dokumen

sekolah, diantaranya adalah sejarah berdirinya MTs Al Amin Nganjuk, struktur organisasi, daftar sarana dan prasarana, daftar nama guru Tahun Pelajaran 2019/2020, dan kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al- Amin Ngetos Nganjuk.

#### **F. Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan metode induksi. Induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut.<sup>41</sup> Jadi dalam analisis data dengan metode induksi, peneliti berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (alamiah) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum.

Adapun langkah-langkah dalam metode induksi adalah Mengumpulkan rangkaian fakta, Mengelompokkan rangkaian fakta, Menafsirkan rangkaian fakta, Menyajikan rangkaian fakta, dan Menulis teori yang dihasilkan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif diperlukan pengecekan keabsahan data. pengecekan keabsahan data juga dikenal dengan validitas. Validitas menurut Sugiono merupakan “derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data valid ialah data

---

<sup>41</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: 2002), 156

yang tidak berbeda antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>42</sup> Adapun pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>43</sup> Dalam meningkatkan ketekunan ini, peneliti melakukan secara rinci dan rutin terhadap obyek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan Upaya Guru Al-Qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Al-Amin.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam

---

<sup>42</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 363.

<sup>43</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 122-124.

penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, serta siswa siswi di MTs Ma'arif NU Al-Amin.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>44</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka susunan tahap-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam bukunya Ghony dan Almanshur, yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisi data.

1. Tahap pra lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>44</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 372-374.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Mengadakan observasi langsung di MTs Ma'arif NU Al-Amin dengan melibatkan beberapa informan.
  - b. Masuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.
  - c. Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.
3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Siti Lailatun Nikmah, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sirojul Ulum Semanding Pare Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, (Skripsi, STAIN Kediri, Kediri, 2017),58-59.